

ABSTRAK

Industri merupakan sektor yang banyak dikembangkan oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah karena dapat membantu perekonomian khususnya di Kota Bandung yang cukup terkenal dengan kreativitasnya, tetapi hingga tahun 2017 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bandung Menurut Lapangan Usaha (Persen) untuk industri pengolahan tidak pernah menginjak 5%. Penelitian ini terfokus pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut yang berjumlah 517 unit usaha. Jumlah tersebut berpotensi akan terus meningkat, demikian pula jumlah persaingan pun akan terus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kinerja Pemasaran, dan Kapabilitas TIK terhadap Keunggulan Bersaing serta bagaimana meningkatkan daya saing pada Sentra Industri Sepatu Cibaduyut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan kuantitatif. Teknik analisis data dan pengujian model penelitian menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan data penyebaran kuesioner sebanyak 85 responden yang ditujukan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut.

Hasil penelitian didapatkan bahwa nilai R-Square pada konstruk Keunggulan Bersaing sebesar 0,704. Hal ini menandakan bahwa model *Structural Equation Modeling* (SEM) yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Goodness of Fit* (Gof) yang baik. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan dan korelasi yang kuat antara Orientasi Kewirausahaan, Kinerja Pemasaran, dan Kapabilitas TIK terhadap Keunggulan Bersaing secara parsial. Segala perubahan yang terjadi pada Keunggulan Bersaing dapat dijelaskan melalui adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada Orientasi Kewirausahaan, Kinerja Pemasaran, dan Kapabilitas TIK sebesar 70.4%, sedangkan sisanya sebesar 29.6% dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak digunakan di dalam penelitian ini. Untuk meningkatkan daya saing di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut yaitu dengan memperbaiki faktor-faktor yang dikategorikan lemah dengan memberikan solusi-solusi yang diperuntukkan bagi pelaku UMKM di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut ataupun Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung agar muncul sinergitas untuk sama-sama menciptakan UMKM yang memiliki daya saing.

Kata Kunci: *Structural Equation Modeling – Partial Least Square (SEM-PLS), Daya Saing, Sentra Industri Sepatu Cibaduyut.*

ABSTRACT

Industry is a sector that is developed by both the central and local governments, because it can help the economy, especially in the city of Bandung, which is quite famous for its creativity. But until the year 2017 Gross Regional domestic product growth rate (PDRB) in Bandung according to the business field (percent) for the processing industry never stepped 5%. This research is focused on actors Micro Small Medium Enterprises (MSMES) in the industrial center shoes Cibaduyut amounting to 517 business units. The amount will potentially increase, so the number of competition will continue to increase. This research aims to examine how the influence of Entrepreneurship Orientation, Marketing Performance, and ICT Capability to competitive advantage and how to improve competitiveness in the Shoes Industry Center Cibaduyut.

The research methods used in this study are descriptive and quantitative methods. Data analysis techniques and testing of research models using Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) with Data dissemination questionnaire of 85 respondents presented to the perpetrators of Micro Small Enterprises (MSMES) in the Shoes Industry Center Cibaduyut.

The results of the study gained that the R-Square value of the competitive advantage was 0.704. This signifies that the Structural Equation Modeling (SEM) model used in this study has a good Goodness of Fit (Gof) value. Based on the hypothesis test it shows the results that there are significant influences and strong correlation between the Entrepreneurship Orientation, the Marketing Performance, and the ICT capability of competing excellence partially. Any changes in the competitive advantage can be explained through changes in the Entrepreneurship Orientation, Marketing Performance, and ICT Capabilities of 70.4%, while the remaining 29.6% is explained by variables not used in this study. To increase competitiveness in the Shoes Industry Center Cibaduyut is by fixing factors that are categorized weak by providing solutions for SMES in the industry center shoes Cibaduyut or Dinas Trade and Industry of Bandung in order to appear synergy to equally create SMEs that have competitiveness.

Keywords: *Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS), Competitiveness, Shoes Industry Center Cibaduyut.*